

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam deskripsi pembelajaran matematika disebutkan bahwa pelajaran matematika bertujuan menumbuh kembangkan kemampuan bernalar, yaitu berfikir sistematis, logis dan kritis. Kemampuan-kemampuan tersebut diaplikasikan melalui konsep-konsep bilangan, geometri dan pengolahan data. Konsep-konsep dasar tersebut perlu benar-benar dikuasai siswa. Penguasaan konsep dasar tersebut sangatlah penting karena akan saling berkaitan dan merupakan prasyarat untuk menguasai konsep berikutnya.

Kenyataan menurut pengalaman peneliti banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami konsep tertentu dalam matematika karena penguasaan konsep dasar sebagai prasyaratnya kurang dipahami atau dikuasai. Misalnya : siswa kurang memahami konsep pengurangan, perkalian dan penjumlahan. Hal tersebut disebabkan antara lain karena penggunaan metode pembelajaran yang dipilih guru mungkin kurang tepat.

Ruseffendi (1988 , hlm. 328) mengemukakan “Bagian terbesar dari matematika yang anak-anak pelajari di sekolah tidak diperoleh melalui penemuan (*discovery*) tetapi diperoleh melalui pemberitahuan (dengan cara ceramah / kuliah / ekpositori), bacaan, meniru, melihat, mengamati dan semacamnya”.

Konsep dasar pecahan di Sekolah Dasar diajarkan di kelas IV semester II. Untuk meningkatkan kemampuan menguasai konsep dasar pecahan diajarkan melalui metode penemuan. Metode ini dipilih karena memiliki ciri seperti yang dikemukakan Ruseffendi (1988 , hlm. 328) “bahwa belajar melalui penemuan berpusat kepada anak”. Lebih lanjut Ruseffendi (1988 , hlm. 330) mengemukakan bahwa “menemukan sesuatu oleh sendiri dapat menumbuhkan rasa percaya pada dirinya sendiri, dapat meningkatkan motivasi, melakukan pengkajian lebih lanjut, dapat menumbuhkan sikap positif terhadap matematika”. Salah satu cara untuk mengaktifkan kembali siswa dalam belajar khususnya konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama adalah dengan

megggunakan metode penemuan. Secara umum, manfaat metode penemuan dalam proses pembelajaran matematika konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efesien.

Kenyataan di SDN Cisugih menunjukkan bahwa pelajaran matematika khususnya materi konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV, pemahaman siswa terhadap konsep materi pelajaran kurang, sehingga penguasaan materi pelajaran rendah, siswa kurang memahami materi tentang konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan diantaranya : tidak bisa melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan, tidak semua siswa dapat mengerjakan soal-soal latihan dengan baik, nilai rata-rata ulangan matematika tidak memenuhi KKM yang ditetapkan.

Setelah dianalisis faktor-faktor dari masalah tersebut, yaitu : penjelasan guru dalam menyampaikan materi pecahan tidak jelas. Guru tidak menggunakan metode yang menyenangkan dan merangsang kreativitas siswa, guru kurang memberikan latihan-latihan soal yang menuntut siswa bekerja dengan caranya masing-masing. Dalam keadaan seperti ini guru dituntut supaya kreatif dalam mengembangkan ide untuk dilaksanakan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berupaya memecahkan permasalahan yang terjadi dalam materi konsep pecahan dengan melaksanakan penelitian Tindakan Kelas, dengan judul “Penggunaan Metode Penemuan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan”.

## B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Dari hasil diskusi dengan teman sejawat terungkap beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran, yaitu :

- a. Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kemampuan guru belum sesuai dengan kompetensi dasar.

- b. Rendahnya penguasaan siswa konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan pelajaran yang diberikan oleh guru.
- c. Siswa kurang motivasi dalam mengikuti pelajaran.
- d. Siswa kesulitan memahami penjelasan tentang pecahan yang diterangkan oleh guru.
- e. Siswa kurang respon dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru apalagi kalau ditanya tidak ada yang berani menjawab.
- f. Rendahnya pemahaman siswa tentang konsep pecahan.

## 2. Rumusan Masalah

Setelah diuraikan pada identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini permasalahan dirumuskan secara umum dan khusus.

### a. Rumusan secara umum

Secara umum rumusan masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah penggunaan metode penemuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cisugih, Kecamatan Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya?

### b. Rumusan secara khusus

Secara khusus perumusan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan penggunaan metode penemuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan ?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode penemuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan?
- 3) Bagaimanakah hasil pembelajaran dengan penggunaan metode penemuan pada pembelajaran konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum Penelitian

Secara umum tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut: untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep penjumlahan dan

pengurangan pecahan dengan menggunakan metode penemuan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cisugih, Kecamatan Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya.

## 2. Tujuan Khusus Penelitian

Secara khusus tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran dengan penggunaan metode penemuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode penemuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan
- c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penggunaan metode penemuan pada pembelajaran konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- b. Manfaat secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan metode yang dapat merangsang peningkatan hasil belajar siswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Guru

- 1) Memberikan gambaran mengenai manfaat metode penemuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Memberikan pengalaman pada guru dalam merancang, mengaplikasikan metode penemuan pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif juga menyenangkan.
- 3) Sebagai bahan informasi bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode penemuan.

b. Siswa

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Membantu mengembangkan minat, motivasi, serta potensi belajar siswa dalam pelajaran matematika.
- 3) Membantu dalam hasil belajar dan melatih siswa memanfaatkan metode penemuan sebagai metode pembelajaran dalam pendidikan.
- 4) Meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas karena dapat menghilangkan rasa jenuh selama proses pembelajaran.

c. Sekolah

- 1) Memecahkan permasalahan dalam penggunaan metode penemuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep bilangan bulat.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pembelajaran yang lebih kreatif dalam menerapkan pelaksanaan kurikulum di masa yang akan datang.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Prosedur Organisasi Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

**BAB I PENDAHULUAN**, Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Skripsi.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN**, Membahas teori yang melandasi rumusan masalah serta penjelasan yang merupakan landasan teoritis yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas, pokok bahasan yang terkait dengan pelaksanaan penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis Tindakan.

**BAB III METODE PENELITIAN**, Meliputi Model Penelitian Tindakan Kelas, *Setting* Penelitian, Fokus Tindakan, Prosedur pengumpulan Teknik Pengumpulan dan Analisis Data, Kriteria Keberhasilan.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, Berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan dari Hasil Penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, Berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi dalam penelitian.